

UU Minerba Tetap Hormati KP Dan Usaha Jasa Yang Sudah Ada

13 Mei 2009 | 17:28 WIB

Abraham Lagaligo
abraham@majalahtambang.com

Balikpapan-TAMBANG. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), tetap menghormati izin kuasa pertambangan (KP) dan usaha jasa pertambangan yang sudah ada. Jaminan ini diungkapkan Direktur Teknik dan Lingkungan Ditjen Minerba Pabum, Departemen ESDM, Mangantar S. Marpaung, kepada Majalah TAMBANG, Rabu, 13 Mei 2009.



Marpaung berencana menjelaskan berbagai prosedur pengaturan KP dan usaha jasa pertambangan sesuai UU Minerba yang baru, dalam Seminar yang digelar IES dan Majalah TAMBANG, di arena Kalimantan Mining, Oil & Gas 2009 Exhibition, Balikpapan International Convention Center (DOME), 14-16 Mei 2009.

Marpaung mengatakan, pengaturan KP dan usaha jasa pertambangan dalam UU Minerba yang baru, tidak bertujuan untuk mematikan pelaku usaha yang sudah ada. Justru, lewat pengaturan itu terdapat peluang bagi KP (yang akan berubah menjadi IUP/Izin Usaha Pertambangan) untuk lebih maju.

Hal ini karena dalam pengaturan KP melalui UU Minerba, diatur adanya peningkatan nilai tambah. Juga dilakukan pengendalian produksi dan harga jual, serta kejelasan hak dan kewajiban. "Jadi kepastian hukum dalam berusaha lebih terjamin," ujarnya.

Demikian pula untuk usaha jasa pertambangan. Dalam UU Minerba yang baru, usaha jasa pertambangan dikelola berdasarkan klasifikasi dan kualifikasi perizin. Usaha jasa pertambangan dibedakan menjadi Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) bagi jasa inti saja, dan diberikan Surat Keterangan Terdaftar.

"Dengan pengaturan yang demikian, maka iklim usaha jasa pertambangan akan jauh lebih sehat," tandas Marpaung.

Dalam Seminar yang akan diadakan pada Kamis, 14 Mei 2009, selain Marpaung akan hadir sebagai pembicara Ketua Umum Asosiasi Usaha Jasa Pertambangan (Aspindo) Tjahyono Imawan, Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Supriatna Suhala, dan Ketua Kadin Balikpapan.

Suusana DOME sendiri saat ini terlihat cukup meriah. Ratusan perusahaan tambang dan oil & gas sibuk menyiapkan stan pamerannya masing-masing. Acara itu rencananya akan dibuka oleh Gubernur Kalimantan Timur pada Kamis pagi.